

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar matematika siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a match* (kelas eksperimen A) di kelas VII SMPN 1 Percut Sei Tuan mengalami peningkatan sebesar 41,525, yakni dengan nilai rata-rata *pretest* sebesar 32,25 dan nilai rata-rata *posttest* siswa sebesar 73,775.
2. Hasil belajar matematika siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (kelas eksperimen B) di kelas VII SMPN 1 Percut Sei Tuan mengalami peningkatan sebesar 29,025, yakni dengan nilai rata-rata *pretest* sebesar 37,05 dan nilai rata-rata *posttest* siswa sebesar 66,075.
3. Secara statistik dengan menggunakan uji-t disimpulkan bahwa hasil belajar matematika siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a match* lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada pokok bahasan Segiempat di kelas VII SMP Negeri 1 Percut Sei Tuan T.A 2015/2016, hal ini dibuktikan dari hasil pengujian hipotesis dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,27 > 1,668$. Sedangkan berdasarkan uji n-gain skor diperoleh bahwa dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* peningkatan hasil belajar siswa lebih besar dibandingkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Rerataan n-gain model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* adalah 0,61 sedangkan rerataan n-gain model pembelajaran kooperatif tipe STAD adalah 0,47.

5.2. SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, ada beberapa pesan yang perlu disampaikan antara lain:

1. Bagi pihak sekolah dan guru dapat menjadikan pembelajaran kooperatif tipe *Make a match* maupun STAD sebagai pembelajaran alternatif untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa khususnya pada pokok bahasan segiempat agar pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan sehingga siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran. Akan tetapi, jika dilihat dari segi peningkatan hasil belajarnya, model pembelajaran kooperatif tipe *Make a match* lebih baik jika dibandingkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada pokok bahasan segiempat ini.
2. Bagi guru atau calon guru yang akan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Make a match* maupun STAD agar memperhatikan alokasi waktu yang ada agar seluruh tahapan-tahapan pembelajaran pada masing-masing model pembelajaran dapat dilaksanakan dengan baik sehingga diperoleh hasil yang memuaskan.
3. Bagi siswa agar terlibat lebih aktif dalam pembelajaran seperti mengeluarkan ide-ide, percaya diri dan mau bertanya kepada guru atau temannya, mau mengulang pelajaran yang telah dipelajari serta menggali informasi atau pengetahuan mengenai materi yang akan dan telah dipelajari di sekolah dari berbagai sumber. Sehingga pengetahuan yang didapatkan adalah pengetahuan bermakna yang bukan sekedar hapalan yang selanjutnya dapat diaplikasikan untuk menyelesaikan soal-soal yang berkenaan dengan pemecahan masalah matematika.
4. Diharapkan kepada peneliti lainnya untuk melanjutkan bentuk penelitian ini agar mendapatkan hasil yang lebih baik dan dapat sebagai bahan perbandingan.